

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perubahan CAR sebesar 83,5 persen dan sisanya sebesar 16,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- b. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap CAR yakni 0,0595 persen, disimpulkan hipotesis penelitian nomor dua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah Ditolak.

- c. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi IPR secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 0,0686 persen. Kesimpulannya hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan IPR secara parsial memiliki positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- d. NPL secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. Besarnya kontribusi NPL secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 0,0751 persen, Disimpulkan hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan NPL, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah direima.
- e. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. Besarnya kontribusi APB secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 0,0153 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negative yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- e. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I, 2018 sampai

dengan triwulan II, 2022. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap CAR yakni 0,1246 persen. Hipotesis nomor 6 yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- f. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,0002 persen terhadap CAR, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor tujuh yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- g. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,1095 persen terhadap CAR. Hipotesis penelitian nomor delapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat ditolak.
- h. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,0008 persen terhadap CAR. Hipotesis penelitian nomor Sembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

- i. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. ROA memberikan kontribusi sebesar 0,2352 persen terhadap CAR. Hipotesis penelitian nomor sepuluh menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
- j. ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan II, 2022. ROE memberikan kontribusi sebesar 0,7430 persen terhadap CAR. Hipotesis penelitian nomor sebelas menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

- a. Situs web Bank Bank sampel yang selalu mengalami kendala teknis sehingga memperlambat pengumpulan data.
- b. Penelitian ini belum dilakukan uji model.

5.3. Saran

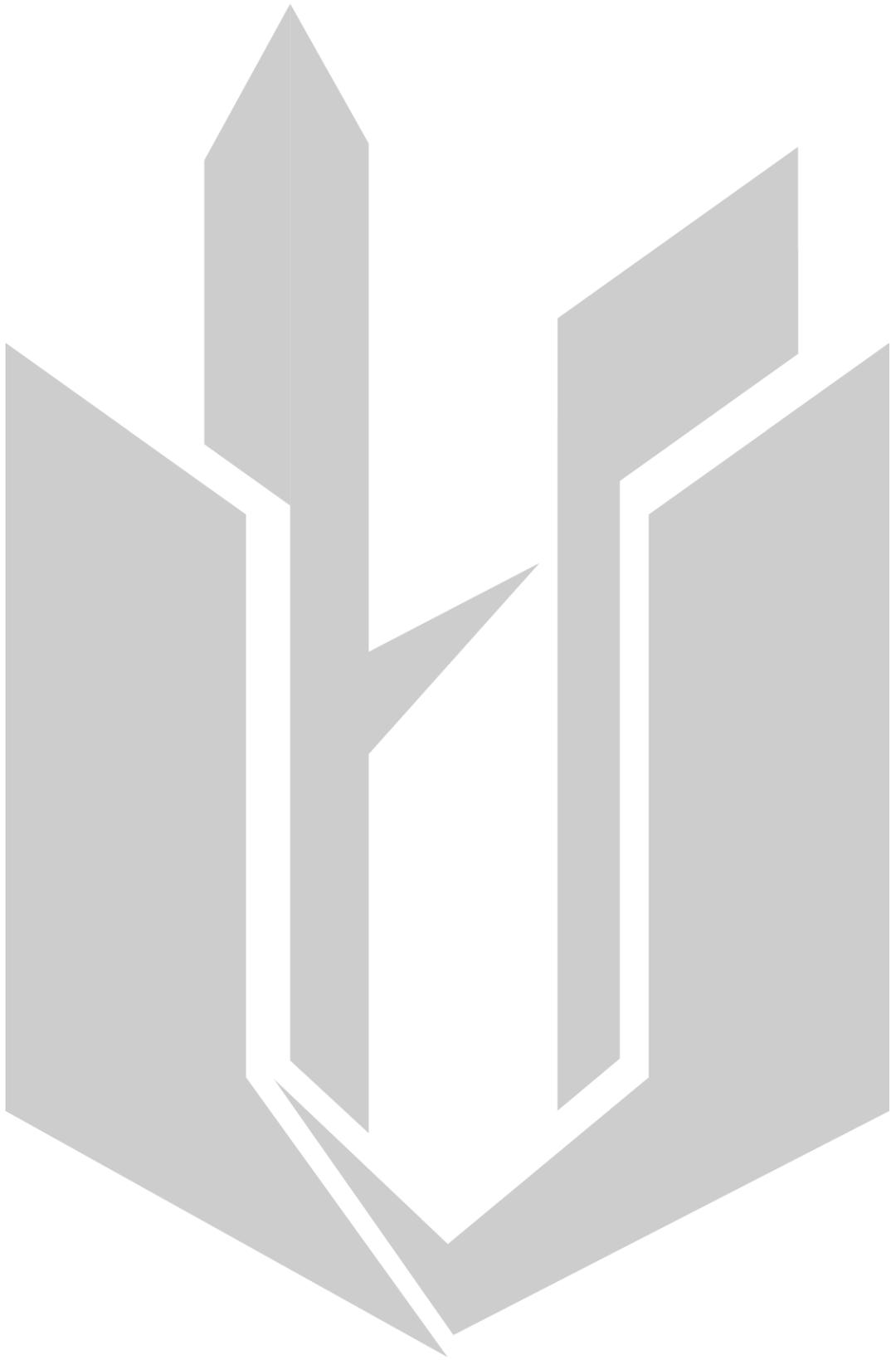
Saran terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Industri Perbankan

- a. Pada sampel bank penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah selama periode penelitian adalah PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk sebesar 15,82 persen, disarankan agar mampu meningkatkan lagi modal dengan kinerja manajemen yang baik serta dapat mengelola permodalannya lebih baik agar modal meningkat, dan CAR juga dapat meningkat.
- b. Pada bank penelitian yang memiliki rata rata BOPO tertinggi selama periode penelitian yaitu Bank Jtrust Indonesia sebesar 103,72 persen, diharapkan agar dapat meminimalisir peningkatan biaya operasional agar nilai koefisien determinasi parsial BOPO tidak terlalu tinggi.
- c. Pada penelitian bank Capital Indonesia yang memiliki rata rata LDR terendah sebesar 45,96 persen agar dapat meningkatkan penyaluran kredit dari penghimpunan dana pihak ketiga sehingga fungsi intermediasi bank dapat optimal dan meningkatkan pendapatan bunga sebagai pendapatan operasioanal yang berdampak pada pendapatan perolahan laba serta peningkatan CAR.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan selanjutnya pada pengumpulan data laporan tidak hanya menggunakan OJK tetapi juga menggunakan situs Web bank bank sampel.
- b. Penelit selanjutnya sebaiknya menggunakan uji model agar dapat mengetahui uji multikoleneritas antar variable.



DAFTAR RUJUKAN

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun (1998). Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun (1992) Tentang Perbankan. Badan Pembinaan Hukum Nasional. <https://www.bphn.go.id/>
- Bank Artha Graha Internasional Tbk. (2022). Tentang Bank Artha Graha Internasional dan Publikasi. http://www.bankarthagraha_Internasional.co.id. Diakses 5 September 2022
- Bank Capital Indonesia Tbk. (2022). Tentang Bank Capital Indonesia dan Publikasi. https://www.bankcapital_indonesia.co.id. Diakses 5 September 2022
- Bank Jtrust Indonesia Tbk. (2022). Tentang Bank Jtrust Indonesia dan Publikasi. <http://www.bankjtrustIndonesia.co.id>. Diakses 5 September 2022
- Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan* PT. Bumi Aksara: JakArtha.
- Faqik Atun. (2018) Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Permodalan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir, (2019). *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada. JakArtha.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK No. 6/POJK.03/2016. *Tentang kewajiban penyediaan modal minimum*. www.ojk.go.id